

Laporan NSFR PT Bank Panin Tbk  
Posisi Juni 2022

Komponen ASF		Posisi Juni 2022				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	45,846,808.02	-	20,000.00	1,642,900.00	47,489,708.02
2	Modal sesuai POJK KPMM	45,706,808.02	-	20,000.00	1,642,900.00	47,349,708.02
3	Instrumen modal lainnya	140,000.00	-	-	-	140,000.00
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	52,672,689.27	46,398,688.39	630,976.75	1,156,171.83	93,359,431.63
5	Simpanan dan pendanaan stabil	25,079,663.76	24,199,427.71	143,725.14	724,757.88	47,676,433.66
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	27,593,025.51	22,199,260.68	487,251.61	431,413.95	45,682,997.97
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	10,013,921.35	-	4,241,153.01	19,585,447.09	25,415,841.98
8	Simpanan operasional	7,419,636.77	-	-	-	3,709,818.39
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	2,594,284.58	-	4,241,153.01	19,585,447.09	21,706,023.60
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	3,051,035.94	179,637.25	950,691.97	1,040,510.59
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	30,466.47	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	3,020,569.47	179,637.25	950,691.97	1,040,510.59
14	<b>Total ASF</b>					167,305,492.23

Komponen RSF		Posisi Juni 2022				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan -	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	6,023,291.91	3,698,364.51	449,099.64	33,270,452.05	1,703,395.81
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,418,028.19	0.00	0.00	0.00	709,014.09
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	14.17	33,547,937.05	15,184,197.53	70,073,473.00	82,997,270.18
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	0.00	1,504,019.14	0.00	0.00	150,401.91
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	14.17	4,039,385.92	1,188,665.68	9,558,422.92	10,758,665.77
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	0.00	27,478,121.68	13,988,747.90	57,894,041.09	69,943,369.71
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35%	0.00	11,707.79	6,783.95	1,748,109.96	1,145,517.34
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	0.00	514,702.52	0.00	872,899.03	999,315.44
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
26	Aset lainnya :	1,642,518.37	5,655,968.05	1,697,540.85	17,808,699.48	26,804,726.75
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	0.00	-	-	-	0.00
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	0.00	0.00
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	93.29	93.29
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	6,093.29	6,093.29
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1,642,518.37	5,649,781.47	1,697,540.85	17,808,699.48	26,798,540.17
32	Rekening Administratif	-	-	-	35,864,213.41	1,386,676.10
33	<b>Total RSF</b>					113,601,082.93
34	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>					147.27%

Nama Bank : PT. Bank Panin Tbk dan Entitas Anak  
Posisi : JUNI 2022

Komponen ASF		Posisi Juni 2022				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	49,181,152	-	20,000	1,642,900	50,824,052
2	Modal sesuai POJK KPMM	49,041,152	-	20,000	1,642,900	50,684,052
3	Instrumen modal lainnya	140,000	-	-	-	140,000
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	53,146,790	47,403,075	653,704	1,156,172	94,720,589
5	Simpanan dan pendanaan stabil	25,250,281	24,228,646	145,170	724,758	47,867,650
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	27,896,509	23,174,429	508,534	431,414	46,852,939
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	11,042,681	7,885,543	4,367,003	19,595,447	26,751,093
8	Simpanan operasional	7,498,513	-	-	-	3,749,257
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	3,544,168	7,885,543	4,367,003	19,595,447	23,001,837
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :					
12	NSFR liabilitas derivatif		30,466			
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	5,814,715	219,978	2,877,391	2,987,380
14	<b>Total ASF</b>					175,283,114

Komponen RSF		Posisi Juni 2022				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	6,641,309	3,743,427	560,292	35,623,978	1,828,885
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,430,431	-	-	-	715,216
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus ( <i>performing</i> )	14	36,103,978	16,186,789	81,358,983	94,207,183
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	1,504,019	-	-	150,402
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	14	4,039,452	1,188,666	9,558,423	10,758,676
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	30,033,869	14,990,805	68,369,230	80,626,183
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	243,692	158,400
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	-	-
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	11,935	7,318	2,314,739	1,514,207
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar ( <i>performing</i> ) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	514,703	-	872,899	999,316
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	5,105,095	5,821,136	1,867,316	17,748,576	30,542,123
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif		93			93
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		6,093			6,093
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	5,105,095	5,814,950	1,867,316	17,748,576	30,535,937
32	Rekening Administratif		16,733,010	11,017,341	8,983,044	1,408,127
33	<b>Total RSF</b>					128,701,533
34	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>					136.19%

**ANALISIS PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH  
(NET STABLE FUNDING RATIO)  
TRIWULAN**

**Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.**

**Posisi Laporan : Juni 2022**

**Analisis secara Individual**

1. Rasio NSFR bank posisi Juni 2022 sebesar 147.27 % di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar minimum 100% dengan total ASF sebesar Rp167.305 miliar dan total RSF sebesar Rp113.601 miliar
2. Rasio NSFR bank posisi Juni 2022 sedikit mengalami penurunan jika dibandingkan dengan posisi April dan Mei 2022 yang masing-masing sebesar 150.82% dan 150.59%.
3. Rasio pada bulan April 2022 jika dibandingkan dengan rasio pada Maret 2022 mengalami peningkatan. Hal ini diakibatkan karena komponen ASF mengalami penurunan sebesar 0.78%, dimana penurunan ini lebih kecil jika dibandingkan dengan penurunan yang dialami oleh komponen RSF sebesar 3.28%. Penurunan komponen ASF terbesar terjadi pada komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan operasional sebesar Rp1.334 miliar (26,83%) dan komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari lainnya sebesar Rp362 miliar (7,29%). Sedangkan komponen RSF yang mengalami penurunan terbesar adalah komponen HQLA Level 1 tidak termasuk aset yang mendapatkan faktor RSF 0% tidak bebas dari segala klaim (encumbered) sebesar Rp4.510 miliar (100%), komponen Aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori manapun sebesar Rp851 miliar (11.99%), dan komponen Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Lembaga keuangan yang dijamin oleh HQLA Level 1 yang memenuhi persyaratan bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp536 miliar (36,95%)
4. Rasio pada posisi bulan Mei 2022 jika dibandingkan dengan April 2022 mengalami sedikit penurunan. Dimana penurunan ini diakibatkan karena komponen ASF mengalami peningkatan sebesar 0.36%, sedangkan di sisi lain komponen RSF mengalami peningkatan yang lebih besar sebesar 0.52%. Peningkatan komponen ASF terbesar terjadi pada komponen Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan kurang stabil tanpa jangka waktu sebesar Rp739 miliar (3.47%) dan komponen Modal pelengkap (Tier 2) sebesar Rp230 miliar (8.70%). Sedangkan peningkatan komponen RSF yang terbesar terjadi pada komponen Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Lembaga keuangan yang dijamin dengan non-HQLA Level 1, atau tidak memenuhi persyaratan tertentu atau tanpa agunan bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp1.286 miliar (15.70%) dan komponen Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Lembaga keuangan dan tanpa agunan, termasuk penempatan dana (tanpa jangka waktu dan dengan jangka waktu) pada lembaga keuangan lain dan bukan untuk aktivitas operasional bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp321 miliar (48.54%).

5. Sedangkan rasio NSFR bulan Juni 2022 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan rasio posisi Mei 2022. Peningkatan rasio ini diakibatkan karena komponen ASF mengalami penurunan sebesar 0.56%, sedangkan di satu sisi komponen RSF justru mengalami peningkatan sebesar 1.67%. Penurunan komponen ASF terjadi pada adalah komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari perusahaan non-keuangan sebesar Rp740 miliar (4,91%) dan komponen Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan yang kurang stabil dengan jangka waktu Rp480 miliar (2.30%). Sedangkan peningkatan pada RSF terjadi pada komponen Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Entitas Sektor Publik dan pinjaman lain, yang diantaranya Dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp1.549 (2.26%), komponen Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Lembaga keuangan yang dijamin dengan non-HQLA Level 1, atau tidak memenuhi persyaratan tertentu atau tanpa agunan bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp769 miliar (8.12%)
6. Komponen nilai tertimbang yang mempengaruhi Rasio NSFR bulan Juni 2022 adalah :
- a. Komponen ASF :
    - 1) Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 52.76% dari total ASF bank.
    - 2) Modal 28.39% dari total ASF bank.
    - 3) Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 15.19% dari total ASF bank.
    - 4) Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 3.04 % dari total ASF bank.
    - 5) Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 0,62% dari total ASF bank.
  - b. Komponen RSF :
    - 1) Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 73.06% dari total RSF bank.
    - 2) Aset lainnya sebesar 23.60% dari total RSF bank.
    - 3) Total Transaksi Rekening Administratif sebesar 1.22% dari total RSF bank.
    - 4) Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 1.5% dari total RSF bank.
    - 5) Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 0.62% dari total RSF bank.

**ANALISIS PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH  
(NET STABLE FUNDING RATIO)  
TRIWULAN**

**Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.**

**Posisi Laporan : Juni 2022**

**Analisis secara Konsolidasi**

1. Rasio NSFR Konsolidasi posisi Juni 2022 sebesar 136,19% di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar minimum 100% dengan total ASF sebesar Rp 175.283 miliar dan total RSF sebesar Rp 128.702 miliar.
2. Rasio NSFR Konsolidasi posisi Juni 2022 mengalami penurunan rasio jika dibandingkan dengan posisi April dan Mei 2022 yang masing-masing sebesar 146,97% dan 139,48%. Secara umum, rasio di awal triwulan II-2022 mengalami penurunan rasio secara berurutan.
3. Pada Triwulan II-2022, puncak pertumbuhan Rasio NSFR Konsolidasi terjadi pada bulan April 2022 dengan rasio sebesar 146,97%. Jika dibandingkan dengan rasio Maret 2022, komponen ASF mengalami kenaikan sebesar 1,42% lebih pesat pertumbuhannya jika dibandingkan dengan penurunan komponen RSF sebesar 5,46%. Peningkatan ASF terbesar terjadi pada komponen Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 53,89%, sedangkan komponen RSF yang mengalami penurunan terbesar yaitu pada komponen Total HQLA sebesar 69,94%.
4. Rasio NSFR Konsolidasi terjadi tumbuh melambat pada bulan Mei 2022 jika dibandingkan dengan rasio pada April 2022, diakibatkan karena komponen ASF mengalami penurunan sebesar 1,73% berbanding terbalik jika dibandingkan dengan pertumbuhan komponen RSF sebesar 3,55%. Penurunan ASF terbesar terjadi pada komponen Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 34,59%, sedangkan komponen RSF yang mengalami peningkatan terbesar yaitu pada komponen surat berharga yang tidak mengalami gagal bayar dan non-HQLA serta saham yang diperdagangkan di bursa dan non-HQLA sebesar 31,13%.
5. Rasio NSFR bulan Juni 2022 kembali mengalami penurunan jika dibandingkan dengan rasio posisi Mei 2022. Pertumbuhan komponen ASF mengalami penurunan sebesar 0,51% jika dibandingkan dengan pertumbuhan pada komponen RSF sebesar 1,89%, sehingga rasio NSFR Konsolidasi mengalami penurunan pada Juni 2022. Adapun peningkatan terbesar pada komponen ASF yaitu terjadi pada komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 1,87%, sedangkan pada komponen RSF yang kenaikan terbesar yaitu pada komponen Aset lainnya sebesar 2,48%.

6. Komponen nilai tertimbang yang mempengaruhi Rasio NSFR Konsolidasi bulan Juni 2022 adalah:
- a. Komponen ASF :
    - Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 50,92% dari total ASF Konsolidasi
    - Modal sebesar 29,00% dari total ASF Konsolidasi
    - Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi menurun sebesar 15,26% dari total ASF Konsolidasi
    - Liabilitas dan ekuitas lainnya menurun sebesar 1,70% dari total ASF Konsolidasi
    - Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil menurun sebesar 3,11% dari total ASF Konsolidasi.
  - b. Komponen RSF :
    - Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 53,75% dari total RSF Konsolidasi
    - Aset lainnya meningkat sebesar 17,42% dari total RSF Konsolidasi
    - Total Transaksi Rekening Administratif sebesar 0,80% dari total RSF Konsolidasi
    - Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 1,04% dari total RSF Konsolidasi
    - Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 0,41% dari total RSF Konsolidasi.
7. Proses konsolidasi menyebabkan rasio Net Stable Funding Ratio dari rasio bank secara individu sebesar 147,27% menurun menjadi sebesar 136,19% untuk rasio bank secara konsolidasi dengan entitas anak. Hal ini disebabkan karena kontribusi entitas anak pada komponen RSF sebesar 13,29% lebih besar jika dibandingkan dengan kontribusi entitas anak pada komponen ASF yaitu sebesar 4,77%.
- Adapun detail kontribusi anak terhadap komponen NSFR adalah sebagai berikut :
- a. Komponen ASF :
    - Kontribusi pada komponen liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar Rp 1,95 triliun atau sebesar 187,11%.
    - Kontribusi pada komponen Modal sebesar Rp 3,33 triliun atau sebesar 7,02%.
    - Kontribusi pada komponen pendanaan yang berasal dari korporasi sebesar Rp 1,34 triliun atau sebesar 5,25%.
    - Kontribusi pada komponen pendanaan yang berasal dari perorangan dan mikro kecil sebesar Rp 377 miliar atau sebesar 7,43%.
  - b. Komponen RSF :
    - Kontribusi pada komponen asset lainnya sebesar Rp 3,73 triliun atau sebesar 13,94%.
    - Kontribusi komponen Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) sebesar Rp 11,21 triliun atau sebesar 13,51%.
    - Kontribusi pada komponen HQLA sebesar Rp 125 miliar atau sebesar 7,37%.
    - Kontribusi pada komponen Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional yang menurun sebesar Rp 6 miliar atau sebesar 0,87%.